

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 di Indonesia terjadi pandemi disebabkan oleh virus corona atau Covid-19 (*corona virus diseases-19*). Pandemi ini terjadi hampir di seluruh belahan dunia dan menjadi pandemi global sejak diumumkan *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 merupakan virus yang gejalanya mulai dari ringan sampai berat. Gejala berat berupa *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS).¹ Virus ini menyebar cukup cepat melalui udara lewat tetesan atau *droplet* saat seseorang sedang batuk maupun bersin. Pemerintah menerapkan beberapa kebijakan agar penyebaran virus tidak semakin meluas, seperti Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), *social distancing*, serta masyarakat juga diwajibkan untuk menggunakan masker dan selalu mencuci tangan.²

Di bidang pendidikan, pemerintah juga membuat kebijakan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka menjadi

¹Nurul Laili, "Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi," *Jurnal Ilmiah Pamenang* 2, no. 2 (2020), 8-9.

²Yelvi Levani, Muhamad Thoriq Hakam, Dan Muhamad Reza Utama, "Potensi Adiksi Penggunaan Internet Pada Remaja Indonesia Di Periode Awal Pandemi Covid 19," *Hang Tuah Medical Journal* 17, No. 2 (2020),104.

pembelajaran secara *online* di rumah masing-masing.³ Hal ini dilakukan sesuai kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama melalui surat edaran Nomor: 697/03/2020 yang menugaskan untuk melakukan kegiatan belajar dan bekerja dari rumah sejak bulan Maret 2020.⁴ Kebijakan ini diberlakukan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Adanya pandemi juga berdampak pada mahasiswa hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) bahwa sekitar 86.034.287 pelajar di perguruan tinggi terdampak dengan adanya pandemi ini salah satunya perguruan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi di seluruh kampus Indonesia menerapkan kegiatan pembelajaran daring dari jarak jauh sesuai kebijakan pemerintah, namun dalam kenyataannya pada pelaksanaannya mahasiswa belum sepenuhnya terbiasa dalam melakukan pembelajaran secara daring.⁵

Model pembelajaran secara daring dalam pelaksanaannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran baru yang dibuat sebagai pelengkap sistem pembelajaran luring. Pada pembelajaran daring tidak memerlukan kebutuhan fisik

³Nabilatul Fiqrah Mahbub, "Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Selama Pandemi Covid-19" (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 1.

⁴Kemenag, "Surat Edaran," <https://admindku.kemenag.go.id/public/data/files/users/1/files/Surat%20Edaran%2026-Mar-2020%2012-27-27.pdf>, Di akses pada 30 Januari 2021.

⁵Aan Hasanah dkk., "Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19," 2020.

seperti ruang kelas dan dapat dilakukan dimana saja serta jadwal perkuliahan lebih fleksibel.⁶ Namun, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yaitu beberapa mahasiswa bingung dalam memahami materi pembelajaran karena perubahan dalam penyampaian materi yang biasa dilakukan secara tatap muka menjadi melalui video atau *live streaming*. Selain itu dalam pembelajaran daring juga membuat mahasiswa jadi lebih pasif serta kurang produktif dalam mengembangkan potensinya. Permasalahan lain bagi mahasiswa yaitu berupa munculnya tekanan dan stres hal ini disebabkan karena mahasiswa biasanya melakukan pembelajaran secara luring berubah menjadi pembelajaran daring sehingga muncul tekanan menjadi terasa lebih berat dalam menjalaninya terlebih banyak mata kuliah yang harus dipelajari.⁷

Perubahan dalam proses pembelajaran membuat mahasiswa perlu beradaptasi dengan lebih banyak memanfaatkan penggunaan teknologi dan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran daring. Hasil dari penelitian di Indonesia menunjukkan adanya perubahan pada mahasiswa antara lain 19,6% dari jumlah responden merasa cemas, 12,5% merasakan bosan, 9% kurang memahami materi pembelajaran dan 8,3% merasa butuh hiburan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu penyesuaian

⁶Thityn Ayu Nengrum,dkk, “Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo,” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 1 (2021), 7.

⁷Niken Bayu Argaheni, “Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia,” *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya* 8, no. 2 (2020), 105–106.

dalam pembelajaran daring sehingga perlu diperhatikan.⁸ Salah satu yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah minat, yaitu meliputi perasaan suka, gairah, keinginan dan rasa semangat dalam melakukan proses perubahan melalui kegiatan, pengalaman dan pengetahuan.⁹

Slameto mengartikan minat adalah rasa lebih suka atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat yang besar adalah modal yang utama dalam mencapai sesuatu. Ketertarikan dalam belajar dapat diartikan jika seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan antusias dan memusatkan perhatiannya. Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang dalam mengamati suatu hal dengan mengesampingkan hal-hal lain.¹⁰

Minat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena minat dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan yang muncul di dalam diri tanpa paksaan dari luar.¹¹ Minat juga diketahui dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik yang mampu menentukan keberhasilan belajar seseorang.¹² Minat belajar sangat penting dalam diri mahasiswa agar tumbuh rasa semangat dalam belajar sehingga

⁸Nurul Laili, "Aspek Psikologi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Dengan Capaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Vokasi", 9.

⁹Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Haura Publishing, 2020), 12.

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

¹¹Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, 12.

¹²Siti Nurhasanah dan A Sobandi, "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1, no. 1 (2016), 130.-131.

mendapat hasil yang baik khususnya dalam proses pembelajaran secara daring yang lebih banyak menggunakan jaringan internet.

Pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran daring pada akhirnya mau tidak mau membuat intensitas penggunaan internet pada masa pandemi meningkat cukup signifikan. Menurut staf khusus Kementerian Kominfo Dedy Permadi mengatakan bahwa penggunaan internet pada masa pandemi meningkat sampai 30 hingga 40 persen. Masyarakat banyak menggunakan internet untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Peningkatan dalam menggunakan internet diharapkan dapat digunakan secara positif dan produktif.¹³

Azwar berpendapat bahwa intensitas adalah kekuatan atau kedalaman sikap seseorang terhadap suatu hal. Intensitas menggunakan internet berdasarkan kualitas berupa bentuk perhatian serta perasaan emosional melibatkan minat ketika menggunakannya. Berdasarkan kuantitas, intensitas penggunaan internet merupakan banyaknya kegiatan yang dilakukan berdasarkan frekuensinya.¹⁴

Media internet seperti pisau bermata dua jika digunakan untuk mencari ilmu akan membawa pengaruh positif. Di samping itu, internet dapat membahayakan karena banyak informasi-informasi cenderung menyesatkan yang sumbernya belum jelas. Keberadaan internet di

¹³PDSI KOMINFO, "Penggunaan Internet Naik 40% Saat Bekerja Dan Belajar Dari Rumah," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, diakses 18 Februari 2021.

¹⁴Khoirul Muna, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 42–43.

kalangan mahasiswa berguna untuk mendapatkan informasi serta mencari referensi untuk materi perkuliahan disaat tidak menemukan penjelasan materi di dalam buku. Namun jika berlebihan dalam mengakses internet akan membawa pengaruh yang kurang baik seperti mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan minat belajar yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi akademik.¹⁵

Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada salah satu mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang sedang melakukan perkuliahan secara daring pada masa pandemi sekarang ini, mahasiswa tersebut merasa kurang memahami materi karena saat proses perkuliahan kurang mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan oleh dosen serta kurangnya pengawasan dari dosen sehingga apabila merasa bosan memilih untuk tidur.¹⁶ Pada masa pandemi Covid-19 ini intensitas penggunaan internet yang digunakan oleh mahasiswa tersebut diakuinya meningkat, selain karena digunakan untuk mengikuti perkuliahan online, ternyata penggunaan internet juga dilakukan untuk mengatasi rasa bosan saat melakukan pembelajaran di rumah, sehingga menggunakan internet sebagai hiburan. Bahkan menurutnya, pada akhirnya dia lebih banyak menggunakan internet untuk hiburan dibandingkan untuk kepentingan kuliah.¹⁷

¹⁵Miskahuddin, "Pengaruh Internet Terhadap Penurunan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Mudarisunna* 7, no. 2 (Desember 2017), 298–308.

¹⁶Wawancara dengan Subjek A Melalui Aplikasi WhatsApp, Pada 6 Maret 2021.

¹⁷Wawancara dengan Subjek A Melalui Aplikasi WhatsApp, Pada 12 Maret 2021 .

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ternyata intensitas penggunaan internet mahasiswa yang meningkat tidak hanya dikarenakan untuk pembelajaran daring tapi untuk hal lain di luar pembelajaran daring, yang mana berimbas pada minat belajar. Penggunaan internet bagi mahasiswa pada saat ini tidak bisa dipisahkan apalagi saat masa pandemi untuk melakukan pembelajaran secara daring. Sehingga keberadaan internet bisa digunakan untuk belajar, menonton video pembelajaran, mencari jurnal atau sumber buku, bahan pembelajaran dan masih banyak lagi fungsi lainnya. Namun, mudahnya dalam mengakses internet membuat mahasiswa keasikan untuk menggunakan internet sehingga seringkali menjadi malas dan lupa dengan tanggung jawab mereka yaitu belajar dan mengerjakan tugas yang semestinya harus dikerjakan. Kondisi seperti ini, membuat penggunaan internet memberi pengaruh yang kurang bagus, kecuali bagi mereka yang memanfaatkan internet dengan baik tanpa menyalah gunakan situs didalamnya.¹⁸

Sebagai mahasiswa harus cerdas dalam menggunakan internet dan tidak berlebihan dalam penggunaannya. Seperti firman Allah dalam Q.S Ar-Rahman ayat 7-8

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾

Artinya : dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.

¹⁸Ayu Permata Sari dan Novera Utami, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 13 Kerinci," *Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (2019), 3.

Dalam surah Ar-Rahman ayat 7-8 menjelaskan agar manusia meneladani penciptaan alam melihat adanya pertimbangan dalam penciptaannya sehingga semua menjadi teratur. Sehingga dapat menjadi pedoman dalam hidup agar dapat teratur meletakkannya segala sesuatu pada tempatnya dan tidak melampaui batas.¹⁹

Di dunia pendidikan jaringan internet sangat berguna dalam proses pembelajaran khususnya di perguruan tinggi.²⁰ Apalagi saat masa pandemi membuat mahasiswa lebih sering menggunakan internet untuk proses pembelajaran kuliah secara daring sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan pemaparan tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UIN Antasari Banjarmasin .”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat intensitas penggunaan internet mahasiswa Jurusan Psikologi Islam pada masa pandemi Covid-19 di UIN Antasari Banjarmasin?

¹⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXVII* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000), 184.

²⁰ Nurul Mahmudah, “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi (Studi Kasus: Politeknik Harapan Bersama),” 56.

2. Bagaimana tingkat minat belajar mahasiswa Jurusan Psikologi Islam pada masa pandemi Covid-19 di UIN Antasari Banjarmasin?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Psikologi Islam pada masa Pandemi Covid-19 di UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah sebelumnya yang telah disampaikan, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi tingkat intensitas penggunaan internet mahasiswa Psikologi Islam di UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar mahasiswa Psikologi Islam di UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan intensitas penggunaan Internet terhadap minat belajar pada masa pandemi Covid-19

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan khususnya di bidang ilmu Psikologi Pendidikan tentang intensitas penggunaan

internet dan minat belajar serta bisa digunakan untuk referensi tambahan pada penelitian selanjutnya dan menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan untuk mahasiswa tentang sejauh mana penggunaan internet dan minat belajar mereka pada masa pandemi Covid-19 ini.

b. Manfaat untuk Insitusi

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan data untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada minat belajar mahasiswa .

c. Manfaat untuk peneliti

Penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dan referensi tambahan bagi peneliti lainnya.

E. Definisi Operasional

1. Intensitas Penggunaan Internet

Internet adalah sumber informasi yang digunakan banyak orang serta dapat menjangkau di seluruh dunia. Internet (*Inter-Network*) dikembangkan oleh Departemen Pertahan Amerika Serikat pada tahun

1969.²¹ Internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan berbagai situs mulai dari situs akademik, pemerintah, organisasi dan komersial. Internet merupakan sumber informasi bagi penggunanya untuk mengakses info-info terbaru yang sedang terjadi dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Internet adalah forum global tidak membatasi negara dan waktu sehingga sesama pengguna internet diseluruh dunia bisa saling bertukar informasi.²²

Azwar menjelaskan intensitas adalah kekuatan atau kedalaman sikap terhadap sesuatu hal. Intensitas disebut sebagai bentuk perhatian dan keterkaitan seseorang berdasarkan kualitas dan kuantitas yang ditunjukkan oleh seseorang.²³

Menurut Chaplin intensitas adalah tingkatan atau kekuatan tingkah laku maupun pengalaman. Intensitas dalam menggunakan internet dapat berupa ketertarikan dalam bentuk perhatian untuk menggunakan internet.²⁴

Adapun aspek-aspek dalam skala intensitas penggunaan internet menurut pendapat Chaplin adalah :

²¹Melwin Syafrizal, *Pengantar Jaringan Komputer* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 190.

²²Abdul Razaq dan Bachrul Ulum Ruly, *Belajar Singkat Cepat Mahir Menggunakan Internet* (Surabaya: Indah Surabaya, 2003), 9.

²³Khoirul Muna, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Yogyakarta" 42–43.

²⁴James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, 16 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 254.

a. Frekuensi

Frekuensi adalah keseringan, seberapa sering seseorang melakukan aktivitas menggunakan internet (seperti sekali, dua kali dan seterusnya).

b. Lama Waktu

Lama waktu disini berupa durasi yang digunakan tiap kali seseorang mengakses internet menunjukkan lama seseorang beraktifitas dalam menggunakan internet.

c. Perhatian Penuh

Perhatian penuh berupa fokus atau konsentrasi diri pada *smartphone* yang sedang digunakan dan mengesampingkan hal-hal lain, seperti tidak memperdulikan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.

d. Emosi

Emosi melibatkan rasa bahagia, takut, marah, sedih dan putus asa. Emosi dalam penelitian ini merupakan reaksi dari penggunaan internet berupa rasa senang, kegembiraan, dan kesal dalam menggunakan internet membuat pengguna menjadi semakin tenggelam dalam situasi tersebut.

Menurut Muhibbin Syah pemanfaatan jaringan internet dalam belajar adalah salah satu usaha dalam membantu kegiatan belajar dan mengajar supaya lebih efektif dikarenakan banyaknya informasi

didapatkan pada internet apabila menggunakannya secara bijak dan tidak berlebihan.²⁵

Dari penjelasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas penggunaan internet adalah bentuk keterkaitan dan perhatian yang dilakukan seseorang dalam menggunakan internet melibatkan perasaan. Berdasarkan kuantitas intensitas adalah banyaknya kegiatan yang dilakukan berdasarkan frekuensi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh James P. Chaplin untuk mengukur intensitas penggunaan internet meliputi frekuensi, lama waktu, perhatian penuh dan emosi.

2. Minat Belajar

Minat menurut Slameto adalah rasa lebih suka, rasa ketertarikan serta keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat adalah modal utama dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.²⁶ Minat belajar seseorang meliputi :

a. Perasaan senang

Perasaan senang berupa perasaan seseorang terhadap pelajaran dan tidak ada rasa terpaksa dalam belajar.

b. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang pada objek yang membuat senang serta tertarik dalam melakukan kegiatan dari objek tersebut

²⁵Devi Arisanti dan Mhd.Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru," *Jurnal Al-Thariqah* 3, no. 2 (2018), 66.

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180.

c. Ketertarikan dalam belajar

Berhubungan dengan daya dorong seseorang terhadap suatu hal yang membuat ketertarikan pada orang, benda, atau kegiatan.

d. Perhatian

Perhatian berupa konsentrasi serta aktivitas jiwa terhadap suatu pengamatan dan mengesampingkan hal-hal lain.

Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila memiliki kemauan didalam dirinya, begitu juga dalam belajar. Untuk menunjang prestasi belajar ada banyak hal, salah satunya adalah minat dalam belajar.²⁷

Belajar merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa dengan melibatkan unsur jiwa dan raga sebagai interaksi individu terhadap lingkungannya yang melibatkan kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁸ Individu yang melakukan kegiatan belajar akan membuat suatu perubahan. Perubahan tidak hanya berhubungan dengan penambahan ilmu, bisa juga berupa perubahan dalam kecakapan, keterampilan, sikap, dan penyesuaian diri.²⁹

Dari penjelasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu sikap ketaatan pada kegiatan belajar.

²⁷Desi Pibriana dan Desy Iba Ricoida, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang)," *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)* 3, no. 2 (2017), 105.

²⁸Siti Nurhasanah dan Ahmad Sobandi, "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (2016), 130.

²⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 21.

Sikap tersebut dapat berupa perencanaan dalam jadwal belajar, membagi waktu untuk belajar serta inisiatif dalam belajar dengan bersungguh-sungguh sehingga terjadi perubahan sebagai hasil dari proses belajar tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Slameto untuk mengukur minat belajar mahasiswa meliputi perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian dalam belajar.

F. Penelitian Terdahulu

Ada terdapat beberapa penelitian terdahulu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nabilatul Fiqrah Mahbub dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020 dengan judul Skripsi “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19” yang dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang penerapan pembelajaran online terhadap minat belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey. Jumlah populasi 364 mahasiswa dengan jumlah sampel 79 orang, pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan di analisis dengan

analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian memiliki kesimpulan bahwa terdapat hubungan kuat atau tinggi antara persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 dengan nilai korelasi sebesar 0,789. Minat belajar mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 56 orang atau 70,89%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pada variabel minat belajar mahasiswa di masa pandemi. Perbedaan penelitian adalah di bagian variabel. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang penerapan pembelajaran online sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan tentang pengaruh intensitas penggunaan internet.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Elviana Rachim dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga tahun 2020 dengan judul Skripsi “Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Krincing Secang Magelang”. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel. Metode pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dengan perhitungan persentase menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring fiqih berhubungan dengan minat

belajar siswa MI pada masam pandemi Covid-19 di desa Krincing Secang Magelang dengan niali korelasional 0,414 bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran daring maka semakin baik juga minat belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti minat belajar di masa pandemi dan sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian peneliti ada dibagian subjek dan variabel. Penelitian terdahulu subjek nya siswa MI sedangkan subjek peneliti adalah mahasiswa dan penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pelaksanaan pembelajarn daringnya saja.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Permata Sari dan Novera Utami dari Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh tahun 2019 dalam Jurnal Wahana Konseling, Volume.2 Nomor.1 dengan judul “Pengaruh Intesitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 13 Kerinci yang dilakukan pada tahun 2019”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan jumlah populasi 284 siswa. Sampel penelitian menggunakan random sampling dengan jumlah sampel 166 orang. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa intesitas penggunaan internet pada siswa tergolong tinggi dengan nilai (61,21%) sedangkan prestasi belajar siswa rata-rata

68,94 yang tergolong rendah dan di bawah standar. Uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap prestasi belajar pengaruhnya sebesar 14,1%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama meneliti intensitas penggunaan internet. Perbedaannya pada peneliti terdahulu adalah menganalisis prestasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang hubungan intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Fatmawati dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Wali Songo Semarang tahun 2018 dengan judul Skripsi “ Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 31 Semarang. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan kecerdasan emosi. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan populasi berjumlah 280 orang. Sampel penelitian sebanyak 75 responden menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara intensitas penggunaan internet dengan kecerdasan emosi dengan nilai $p = 0,357$ atau $p > 0,05$ ini menunjukkan jika intensitas penggunaan internet maka kecerdasan emosinya akan rendah begitu juga sebaliknya. Persamaan penelitian

ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama meneliti intensitas penggunaan internet dan menggunakan teori yang sama yaitu teori dari J.P Chaplin. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari variabel penelitian terdahulu tentang kecerdasan emosi sedangkan penelitian saya tentang minat belajar pada masa pandemi Covid-19.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Pibriana dan Desy Iba Ricoida dari Perguruan Tinggi STMIK Palembang tahun 2017 dalam Jurnal Jatisi, Volume 3 Nomor. 2 dengan judul “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan bantuan software Amos. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa sikap penggunaan internet mempunyai pengaruh terhadap minat belajar. Sikap mahasiswa dalam menggunakan internet bisa menumbuhkan minat belajar. Kemudahan mendapatkan informasi jadi salah satu faktor dalam menumbuhkan minat belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama dalam variabel penggunaan internet terhadap minat belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meneliti minat belajar pada masa pandemi Covid-19.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah suatu penelitian. Rumusan masalah tersebut dibuat dengan bentuk kalimat. Hipotesis berdasarkan pada teori-teori belum didasari fakta-fakta yang didapat pada pengumpulan data, sehingga hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah.³⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan minat belajar pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19.

2. Hipotesis Nol (H₀)

Tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan minat belajar pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran dan penjelasan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, dipaparkan pada tiap-tiap bab. Pada skripsi ini terdapat lima bab yaitu

Bab I meliputi pendahuluan bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

defenisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori berisi teori dari variabel, peneliti memaparkan mengenai landasan teori meliputi pengertian dan komponen-komponen yang berhubungan dengan variabel serta menjelaskan kerangka berpikir oleh peneliti.

Bab III meliputi metode dalam penelitian, berupa jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data dan teknik pengolahan data.

Bab IV meliputi paparan lokasi serta pembahasan hasil dari penelitian, bab ini berisi tentang gambaran lokasi, hasil dari penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data dan pembahasan berhubungan dengan masalah dalam penelitian.

Bab V adalah penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran baik itu untuk penulis, kampus, subjek, dan lokasi penelitian.